

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu cerdas dalam mengelola keuangan pribadi. Beberapa orang cenderung mengumpulkan informasi sebelum melakukan pembelian dan sebagian orang mengikuti insting mereka. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Mahasiswa sebagai generasi muda harus pandai dalam mengatur keuangannya saat ini demi keberhasilan finansialnya di masa yang akan datang.

Masa kuliah adalah saat pertama bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola uangnya secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari orangtua. Mahasiswa sebagai sumber daya terdidik harus belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Mahasiswa berada dalam masa peralihan dari ketergantungan menuju kemandirian secara finansial dan di masa perkuliahan jugalah mahasiswa harus membuat rencana yang akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilan masa depan.

Manajemen keuangan pribadi sangatlah penting dalam mendukung terwujudnya tujuan-tujuan masa depan mahasiswa. Dengan melakukan pengelolaan terhadap keuangan pribadi, maka mahasiswa tahu akan tujuan yang

ingin dicapai, dan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya.

Menurut Giltman (dalam Nggili, 2015) “manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu. Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi mencakup dua unsur yakni (1) pengetahuan akan keuangan (2) pengontrolan diri”. Pengetahuan akan keuangan salah satunya dapat diperoleh melalui pengetahuan akan ilmu ekonomi. Kegiatan mengelola (pengelolaan) membutuhkan kedisiplinan dan menentukan prioritas yang berasal dari pengontrolan diri. Pengontrolan diri akan membantu untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seni dalam mengelola uang. Dyah (22 Agustus 2016) mengatakan bahwa “pengelolaan keuangan tidak hanya berguna bagi perusahaan ataupun instansi, namun juga untuk perorangan”. Pengelolaan keuangan merupakan bagaimana seseorang dapat mengelola pengeluaran-pengeluarannya

dengan tepat. Melakukan pengelolaan keuangan pribadi bukan untuk mempersulit atau mengekang seseorang dalam menikmati hidup, tetapi supaya setiap orang dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah-masalah yang dihadapi bisa karena keterlambatan uang kiriman dari orangtua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya, yang bisa disebabkan oleh kebutuhan tidak terduga, ataupun disebabkan oleh pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak adanya penganggaran), serta pola hidup dan pola konsumsi yang boros.

Fenomena saat ini adalah mahasiswa cenderung menghabiskan uang yang dimilikinya hanya untuk memenuhi keinginan-keinginan yang membawa kesenangan sementara. Mahasiswa masih sulit mengendalikan dirinya untuk dapat mengontrol pengeluarannya. Mahasiswa masih sering berbelanja berdasarkan emosinya saja yang menyebabkan mahasiswa menjadi konsumtif. Kebanyakan orang mungkin tidak begitu peduli dengan perencanaan pengelolaan keuangan dikarenakan belum merasakan manfaat yang didapat.

Secara umum, keadaan pengelolaan keuangan mahasiswa dapat diukur melalui konsumsinya dapat digambarkan melalui penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebanyak 60 orang mahasiswa, menunjukkan :

Tabel 1.1
Pengeluaran Rata-Rata Konsumsi
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed
Selama Satu Bulan (dalam Rupiah)

Jenis Pengeluaran	Rata-rata	%
Komunikasi	98.833	18
Biaya Penunjang Kuliah	89.583	16
Hiburan	202,333	37
Fashion	155,000	28
Jumlah	545,749	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya rata-rata konsumsi mahasiswa untuk hiburan memiliki persentase terbesar, yaitu 37% dibanding dengan konsumsi mahasiswa dalam hal biaya penunjang kuliah yang hanya 16% yang memiliki rata-rata paling rendah. Tabel di atas menggambarkan bahwa ternyata masih sangat banyak mahasiswa yang menghabiskan uangnya untuk hal bersenang-senang dari pada memenuhi kebutuhan penunjang untuk perkuliahan.

Selain itu, peneliti mendapati rendahnya spirit menabung dikalangan mahasiswa. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya diperoleh data dari 60 orang mahasiswa yang diteliti hanya 29 mahasiswa yang menabung atau sebesar 48,33%. Ada juga mahasiswa yang mengaku memiliki hutang kepada temannya dikarenakan kehabisan uang sebelum waktunya. Mahasiswa mengaku sangat boros dalam membelanjakan uangnya dan memiliki permasalahan dalam mengelola keuangannya.

Fenomena tersebut terjadi karena mahasiswa memiliki pengendalian diri yang rendah. Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk dapat mengontrol perilakunya, bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam dirinya. Sesuai dengan pendapat Ghufron (2014 :21) bahwa “kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dari lingkungannya”.

Pengendalian diri termasuk ke dalam bagaimana individu dapat mengontrol perilakunya dengan benar ketika ada stimulus yang mencoba untuk merubah perilakunya untuk melakukan hal-hal yang menyimpang. Kemudian individu juga harus dapat mengontrol atau mengelolah informasi yang ada, memilih informasi tersebut mana yang benar untuk dilakukan dan mana yang harus tidak dilakukan. Pengendalian diri juga menekankan kepada individu untuk dapat mengontrol keputusannya. Misalnya, apakah individu harus bersikap konsumtif atau tidak, apakah individu harus membelanjakan uangnya tanpa harus menabung, atau apakah individu mau mengikuti gaya hidup mewah orang lain.

Menurut Otto, Davies, dan Chater (dalam Putra, 2013 :3) *self control* dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsive”. Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya prioritas. Pada dasarnya kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi peraturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri. Dengan demikian,

self control dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi yang digunakan oleh individu untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan.

Fenomena yang terjadi pada saat ini bahwa mahasiswa masih sulit membedakan kebutuhan dengan keinginannya. Mahasiswa masih berada pada zona nyamannya yaitu dengan menghabiskan seberapa uang yang mereka miliki untuk memenuhi kesenangan yang bersifat sementara. Mahasiswa masih belum mampu mengendalikan dirinya dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil observasi awal peneliti, dengan membagikan kuesioner kepada 50 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan, dengan hasil :

Tabel 1.2
Gambaran Pengendalian Diri
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014
Universitas Negeri Medan

No	Pengendalian Diri	%
1	Kontrol Kognitif	35
2	Kontrol Perilaku	36
3	Pengendalian Diri	29

Sumber : Data yang Diolah, 2017.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masih rendahnya pengendalian diri yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam observasi tersebut, peneliti memberikan 6 pernyataan yang mewakili masing-masing dari indikator pengendalian diri tersebut. Sesuai dengan Averiiil (dalam Ghufron, 2014 : 29) “aspek yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari : (1) kontrol kognitif, (2) kontrol perilaku, (3) kontrol pengambilan keputusan.

Terkait dengan pengelolaan keuangan mahasiswa, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya, sehingga literasi ekonomi menjadi hal yang penting.

Menurut Sina (2012:135) “literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari yang tidak cerdas menjadi cerdas”. Seperti bagaimana memanfaatkan uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup, menabung, dan investasi. Untuk memiliki literasi ekonomi yang memadai, mahasiswa perlu memahami ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam menentukan keputusan dalam melakukan tindakan ekonomi. Penting bagi mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang cerdas dengan memanfaatkan ilmu ekonomi yang dimilikinya.

Menurut Budiwati (2014 : 19) literasi ekonomi penting dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Gary H. Stren, Presiden *Federal Reserve Bank of Minneapolis* (dalam Nuraeni, 2015 :10) “ Melek ekonomi sangat penting karena merupakan ukuran apakah orang memahami kekuatan yang secara mempengaruhi kualitas hidup mereka”. Begitu pentingnya literasi ekonomi, maka dengan melek ekonomi diharapkan mahasiswa menjadi konsumen yang rasional dalam melakukan tindakan ekonomi.

Budiwati (2014 : 20) mengatakan bahwa “rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen”. Ini merupakan pengetahuan yang diperlukan untuk menguasai tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan

masalah ekonomi dan memiliki pemahaman yang baik terkait dengan uang, bisnis, dan masalah ekonomi. Kotte dan Witt (dalam Kanserina, 2015 : 3) “literasi ekonomi mempengaruhi dunia perdagangan, anggaran nasional, pengelolaan keuangan, arus kas, angka pengangguran, dan iklan”, oleh karena itu literasi ekonomi penting untuk setiap individu.

Literasi ekonomi dapat dibentuk melalui pemahaman dari pembelajaran ekonomi ilmu ekonomi di perguruan tinggi. Berikut merupakan gambaran umum nilai ekonomi mikro dan ekonomi makro mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Tabel 1.3
Nilai Teori Ekonomi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Angkatan 2014

Kategori Nilai	Perolehan Nilai	
	Ekonomi Mikro	Ekonomi Makro
A	21	26
B	41	44
C	7	-
E	1	-
Jumlah	70	70

Sumber: DPNA Teori Ekonomi.

Dapat kita perhatikan dari perolehan nilai mahasiswa untuk mata kuliah teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro tersebut tergolong baik. Mahasiswa lebih dominan mendapatkan nilai B. Namun masih ada juga mahasiswa yang memperoleh nilai C dan E pada mata kuliah ekonomi mikro.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. Selanjutnya

penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengelolaan keuangan mahasiswa masih belum baik
- b. Mahasiswa cenderung menghabiskan uangnya untuk pemenuhan keinginannya yang bersifat kesenangan sementara
- c. Nilai teori ekonomi yang relative baik ternyata tidak menjamin pengelolaan keuangan yang baik
- d. Mahasiswa belum mampu mengendalikan diri dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah dalam identifikasi di atas, maka penulis memberikan batasan masalah supaya tetap fokus dan terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi ekonomi yang diteliti adalah literasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Pengendalian diri yang diteliti adalah pengendalian diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Pengelolaan keuangan yang diteliti adalah pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh literasi ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
- b. Apakah ada pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
- c. Apakah ada pengaruh literasi dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut .:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi berkaitan dengan ekonomi.
2. Bagi Universitas Negeri Medan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pengadaan penelitian yang berikutnya dan untuk mengetahui seberapa besar literasi mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY